



## PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Adriani<sup>1</sup>, Tamyis<sup>2</sup>, Abdul Roni<sup>3</sup>

Universitas Islam an Nur Lampung

Email: [ani.eni71@gmail.com](mailto:ani.eni71@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan tentang pemanfaatan Media Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media audio visual Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah An-Nuur Palembang Penelitian ini termasuk penelitian Kualitatif deskriptif, pengumpulan datayang dilakukan ada beberapa metode yakni, observasi, interview dan dokumentasi. adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah dengan reduksi data, data display (penyajian data), verifikasi(penarikan kesimpulan). dari data yang terkumpul maka penulis menganalisis yaitu dengan cara berfikir induktif yang berangkat dari kesimpulan khusus kemudian menjadi sebuah kesimpulan. Hasil penelitian ditemukan bahwa Pemanfaatan Media pembelajaran Audio Visual dalam meningkatkan hasil belajar kelas VI sudah dikatakan efektif karena guru PAI dapat menggunakan Media Audio Visual secara benar dan baik serta dapat menghasilkan hasil belajar yang baik. Media Audio Visual Bagi guru dapat memudahkan transformasi pengetahuan sedangkan bagi siswa dapat bermanfaat sebagai motivasi untuk belajar.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Audio Visual, Hasil Belajar

### Abstract

The purpose of this study is to describe the use of Audio Visual Media in improving student learning outcomes and student learning outcomes after using audio visual media in Islamic religious education subjects for class VI Madrasah Ibtidaiyah An-Nuur Palembang". This research includes descriptive qualitative research, data collection carried out by several methods namely, observation, interviews and documentation. as for the steps taken are data reduction, data display (data presentation), verification (drawing conclusions). From the data collected, the writer analyzes it by means of inductive thinking that departs from specific conclusions and then becomes a conclusion. The results of the study found that the use of Audio Visual learning media in improving Islamic Religious Education learning outcomes for grade VI was said to be effective because PAI teachers could use Audio Visual Media correctly and well and could produce good learning outcomes. Audio Visual Media For teachers can facilitate the transformation of knowledge while for students it can be useful as motivation to learn.

**Keywords:** Learning Media, Audio Visual, Learning Outcomes

### PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi, sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi

pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran (ALI, 2020). Belajar adalah suatu proses yang kompleks, yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi hingga ke liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya (Kholilur Rahman, 2018). Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik), maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) (Koderi, 2018).

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (R, 2003). Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan siswa pada perubahan-perubahan tingkah laku seperti perubahan pengetahuan, perubahan keterampilan maupun perubahan nilai dan sikap. Dalam mencapai tujuan tersebut, siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran (Oviyanti, 2016). Proses pembelajaran yang dapat dikatakan efektif apabila seorang guru memiliki kemampuan dalam mengelola materi ajar sehingga siswa dengan mudah menerima materi yang diajarkan dan dapat merangsang siswa untuk mengungkapkan gagasannya, adapun perbedaan siswa menjadi lebih kreatif dan saling menghargai pendapatnya masing-masing (Warisno, 2018).

Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh Madrasah. Teknologi pendidikan sebagai suatu cara mengajar yang menggunakan alat-alat teknik yang sebenarnya dihasilkan bukan khusus untuk keperluan pendidikan akan tetapi dapat dimanfaatkan dalam pendidikan, seperti radio, komputer, film, overhead proyektor, video, tape recorder, dan lain-lainnya. Alat-alat ini dalam metodologi pembelajaran lazim disebut alat peraga, alat pengajaran audio visual, dalam teknologi pendidikan alat-alat tersebut dinamakan hardware dan software. Alat-alat audio visual ada faedahnya kalau yang menggunakan telah mempunyai keterampilan yang lebih dari memadai dalam penggunaannya, beberapa cara menggunakan alat-alat audio visual yaitu dengan adanya persiapan, pelaksanaan dan kegiatan lanjutan (Manik, 2016). Dalam rangka kegiatan pendidikan, ada beberapa media yang dapat digunakan yaitu menggunakan alat-alat media audio visual karena audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit atau lebih nyata daripada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan. dengan melihat sekaligus mendengar, peserta didik yang menerima pelajaran dapat lebih mudah dan cepat mengerti.

Madrasah Ibtidaiyah AN nur merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Dinas Pendidikan. di Madrasah Ibtidaiyah AN nur ini Pendidikan juga harus ditanamkan nilai-nilai keagamaan khususnya Pendidikan Agama Islam karena Pendidikan Agama Islam merupakan upaya mendidikkan agama islam atau ajaran islam dan nilai- nilainya, agar menjadi pandangan dan

sikap hidup seseorang. Kegiatan ini dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau kelompok peserta didik dalam menanamkan ajaran islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari.

Namun pada kenyataannya hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah AN nur belum sesuai harapan. masih ada beberapa peserta didik yang memiliki nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. hal ini disebabkan adanya kejenuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran PAI dikelas. terlihat guru masih menggunakan metode pembelajaran klasikal dan monoton. guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran di kelas.

Sehingga tidak salah bila proses pembelajaran menjadi jenuh dan berakibat rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Menurut penuturan salah satu siswa Madrasah Ibtidaiyah AN nur bahwa : kami bosan bila mengikuti pembelajaran di kelas terutama pelajaran Agama Islam karena kurang menarik dan guru ceramah terus menerus jadi membuat kami bosan dan mengantuk. Masih banyak para guru disini enggan menggunakan media yang ada. mereka masih senang menggunakan media ceramah dalam menyampaikan materi dikelas. namun dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik dan upaya mendukung pembelajaran yang efektif dan efisien, kami berupaya meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran diantaranya penggunaan media pembelajaran seperti komputer, LCD, VCD dan lain sebagainya. padahal dengan penggunaan media audio visual ini, para siswa menjadi lebih dengan semangat belajar dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Hasil observasi awal penulis pun terlihat di Madrasah tersebut, terdapat beberapa fasilitas media pembelajaran mulai dari media visual, audio ataupun audiovisual, media visual berupa, televisi, komputer, video, LCD. Karena media audio visual mengandung beberapa unsur diantaranya yaitu mengamati dan mendengar, sehingga dapat menghasilkan belajar siswa dengan baik dan guru mudah menjelaskan pelajaran tersebut.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh semacam intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti. intervensi ini dimaksudkan agar fenomena yang dikehendaki oleh peneliti dapat segera tampak dan diamati. Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

Peneliti menitik beratkan pada kegiatan observasi dimana peneliti

bertindak sebagai observer dengan mengamati gejala, perilaku yang timbul tanpa harus memanipulasi variabel yang ada. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat gambaran secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan menggunakan media audio visual dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam sangat mendukung siswa lebih giat belajar dan dapat mempermudah mempelajari pesan atau pelajaran, membangkitkan semangat siswa dan mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran serta meningkatkan motivasi siswa. Untuk menghasilkan hasil belajar siswa dengan baik, setelah praktek dengan menggunakan media audio visual, saya menyuruh siswa merangkum dan menyimpulkan materi tentang shalat supaya guru mengetahui sejauh mana siswa mengamati materi dengan menggunakan media audio visual. Data yang diperoleh dari lapangan bahwa guru PAI menggunakan media audio visual haruslah dengan waktu semaksimal mungkin, dan guru dapat memanfaatkan serta menggunakan media audio visual dengan baik. Sebelum guru menggunakan media audio visual guru terlebih dahulu melihat langkah-langkah penggunaannya sesuai dengan prosedur dalam pembelajaran harus ada persiapan, pelaksanaan serta kegiatan tindak lanjut agar guru dan siswa dapat berinteraksi dengan baik. Misalnya guru mempersiapkan tema yang akan disampaikan.

Faktor pendukung pembelajaran menggunakan media audio visual diantaranya materi yang mencukupi, kondusif, nyaman, kedisiplinan gurudan siswa serta ketersediaan waktu untuk menggunakan media audiovisual. Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran yaitu, keterlambatan siswa, keterbatasan waktu, kabel penghubung antara LCD ke Laptop terkadang tidak konek, pencahayaan yang terlalu terang sehingga mempengaruhi penyajian materi menggunakan media audio visual. Setelah pembelajaran selesai, peneliti melakukan uji efektifitas yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa menggunakan media audio visual, uji efektifitas ini biasa disebut evaluasi formatif tersebut dilakukan dalam bentuk tes tertulis, soal tersebut berjumlah 20 butir soal dalam bentuk pilihan ganda.

Dari data yang diperoleh peneliti ketika observasi, setelah guru menggunakan dan memanfaatkan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Maka guru mengadakan evaluasi hasil belajar untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa dalam materi tersebut. Dengan diadakannya penilaian dan pengukuran ini guru dapat mengetahui kemajuan dan perkembangan siswa didiknya.

Untuk menghasilkan nilai yang baik guru melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Akan tetapi di dalam penelitian ini guru menggunakan evaluasi formatif. Dengan penilaian formatif diharapkan agar guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya dengan tujuan untuk dapat menghasilkan nilai yang baik serta guru dapat mengetahui sejauh mana materi yang dikuasai peserta didik.

Jadi, hasil belajar siswa setelah guru memanfaatkan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama islam sangat baik, dan rata-rata banyak mendapatkan hasil yang baik. Dengan demikian pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama islam sangat efektif dan bermanfaat sekali bagi guru dan siswa dan dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

## **KESIMPULAN**

Penelitian tentang Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah AN nur dapat ditarik kesimpulan: Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa di gunakan sangat efektif dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran memudahkan siswa untuk belajar, dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran PAI Sehingga proses pembelajaran berjalan efektif.

Sesuai dengan pemanfaatan media pembelajaran media audio visual terdapat kendala yang mempengaruhi proses pemanfaatannya. Seperti keterlambatan siswa, keterbatasan waktu, kabel penghubung antara LCD ke Laptop terkadang tidak konek, pencahayaan yang terlalu terang sehingga mempengaruhi penyajian materi menggunakan media audio visual.

Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah guru memanfaatkan media audio visual. Sebelum guru menggunakan media audio visual rata-rata siswa 58,57 sedangkan setelah guru menggunakan media audio visual rata-rata siswa 82,85. Dengan begitu efektifitas pemanfaatan media audio visual sangat berguna dan bermanfaat dalam suatu proses pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- ALI, N. (2020). Model Pendidikan Pesantren Berbasis Wirausaha Dan Implikasinya Terhadap Kemandirian Santri. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(2), 72. <https://doi.org/10.32529/glasser.v4i2.735>
- Kholilur Rahman. (2018). Perkembangan Lembaga Pendidikan Islam Di Indonesia. *Bitkom Research*, 63(2), 1-3. Retrieved from [http://forschungsunion.de/pdf/industrie\\_4\\_0\\_umsetzungsempfehlungen.pdf](http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf) [https://www.dfki.de/fileadmin/user\\_upload/import/9744\\_1710\\_12-KI-Gipfelpapier-online.pdf](https://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_1710_12-KI-Gipfelpapier-online.pdf) <https://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom>

- Koderi, K. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS SAVI (Somatis, Auditori, Visual, Intelektual) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PESERTA DIDIK. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 10(01). <https://doi.org/10.24042/albayan.v10i01.2596>
- Manik, M. A. (2016). Tantangan Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Ihya' Al 'Arabiyah*, 2(1), 61.
- Oviyanti, F. (2016). Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 267-282. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.562>
- R, E. (2003). Meraih Competitive Advantage Melalui Learning Organization. *Media Akuntansi*, 05(02), 52. Retrieved from <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/572>
- Warisno, A. (2018). Implementing a Quality Learning in Schools. *Ar Raniry : International Journal of Islamic Studies*, 5(1), 1-12.